**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP**

 **MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK**

 **KELAS XI SEMESTER 2 DI SMA NEGERI 1 PRAMBANAN**

 **KLATEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Oleh :

ITA YAUMIL FITRI

07303244004

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sri Atun

Pembimbing Pendamping : C. Budimarwanti, M. Si

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *word square* terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar kimia peserta didik kelas XI semester 2 di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten tahun ajaran 2010/2011 ditinjau dari aspek peningkatan motivasi dan prestasi belajar kimia, jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik.

Berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain satu faktor, dua sampel, dan satu kovariabel. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI semester 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 72 peserta didik dan dibagi dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen (A1) yang menggunakan model *word square* dan kelas kontrol (A2) yang tidak menggunakan model *word square*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pengetahuan awal kimia peserta didik, data motivasi belajar kimia peserta didik, dan data prestasi belajar kimia peserta didik. Data motivasi belajar kimia peserta didik dianalisis dengan uji-t sama subjek dan uji –t antar kelompok, sedangkan data prestasi belajar kimia peserta didik dianalisis dengan analisis kovarian 1-jalur (anakova A) dengan data pengetahuan awal kimia dikendalikan secara statistik.

Hasil analisis uji-t sama subjek pada kelas eksperimen adalah to = 2,328 dan p = 0,024 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kimia peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran kimia. Sedangkan hasil uji-t sama subjek pada kelas kontrol adalah to = 5,921 dan p = 0,000 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaaan yang signifikan antara motivasi belajar kimia peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran kimia. Hasil uji-t antar kelompok adalah to = 1,640 dan p = 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar kimia peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol. Hasil analisis kovarian adalah Fo = 35,655 dan p = 0,000 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar kimia antara peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol, jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar kimia tetapi belum mampu meningkatkan motivasi belajar kimia.